

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, penulis mengambil beberapa referensi dari penelitian terdahulu diantaranya sebagai berikut :

Penelitian pertama, dilakukan oleh Mirry, Y. P, Topowijono dan Sulasmiyanti dalam *Jurnal Administrasi Bisnis*. Volume 35 No. 2 Tahun 2016, ISSN : 2338-4654 telah terakreditasi Peringkat 4 No. 10/E/KPT/2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, struktur kepemilikan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2011-2014. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sumber data yang digunakan data sekunder. Dengan menggunakan teknik pemilihan sampel *Purposive Sampling*, sampel penelitian ini sebanyak 65 perusahaan. Metode analisis data dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa struktur modal, struktur kepemilikan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti semakin tinggi profitabilitas yang didapat maka akan semakin tinggi nilai perusahaan. Karena profitabilitas yang tinggi akan memberikan sinyal positif bagi investor untuk menanamkan modal diperusahaan tersebut sehingga dapat meningkatkan permintaan saham akan menyebabkan nilai perusahaan yang meningkat.

Penelitian kedua, dilakukan oleh Catur, F. U dan Malia, R dalam *Jurnal Bening*. Volume 5 No. 1 Tahun 2018, ISSN : 2252-52672 telah terakreditasi Peringkat 2 No. 30/E/KPT/2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, keputusan investasi dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2016. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sumber data yang digunakan data sekunder. Dengan menggunakan teknik pengumpulan sampel *Purposive Sampling*, sampel penelitian ini sebanyak 8 perusahaan. Metode analisis data dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa profitabilitas

tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016. Dikarenakan semakin rendah profitabilitas maka nilai perusahaan rendah. Semakin menurun profitabilitas maka perusahaan tersebut tidak baik dalam membayar return terhadap pemegang saham maka akan membuat permintaan saham menurun dan harga saham menurun sehingga berdampak pada menurunnya nilai perusahaan.

Penelitian ketiga, dilakukan oleh Fajaria, A. Z dan Isnalita dalam *Journal Internasional of Managerial Studies and Research*. Volume 6 No. 10 Tahun 2018, ISSN : 2349-0349. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2016. Metode penelitian ini dengan menggunakan kuantitatif dan menggunakan data sekunder. Metode pengumpulan data dengan data dokumentasi. Dengan menggunakan teknik pemilihan sampel *Judgment Sampling*, sampel penelitian ini sebanyak 112 perusahaan. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkat profitabilitas akan meningkatkan nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas menunjukkan bahwa manajemen perusahaan untuk mengelola sumber daya perusahaan sehingga mencapai pendapatan yang tinggi. Maka akan menarik investor dan akan meningkatkan permintaan saham maka akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Hal menunjukkan bahwa tinggi leverage maka akan menurun nilai perusahaan. Semakin tinggi leverage menunjukkan bahwa tingkat resiko gagal bayar juga tinggi sehingga investor menjadi kurang berminat untuk berinvestasi di perusahaan tersebut sehingga berdampak pada semakin rendah nilai perusahaan. Menunjukkan bahwa semakin meningkat pertumbuhan perusahaan akan meningkat nilai perusahaan.

Penelitian keempat, dilakukan oleh Anugerah dan Suryanawa dalam *E-Jurnal Akuntansi*. Volume 26 No. 3 Tahun 2019, ISSN : 2302-8556 telah terakreditasi Peringkat Keempat No. 30/E/KPT/2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

pengaruh leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI pada periode 2013-2016. Teknik pemilihan sampel dengan menggunakan *Purposive Sampling*, sampel penelitian ini sebanyak 8 perusahaan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini observasi non partisipan. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini regresi linier berganda. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa leverage berpengaruh negatif dan signifikan pada nilai perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatkan leverage akan menunjukkan meningkat nilai perusahaan. Besarnya dana yang disediakan oleh kreditur maka meningkatnya risiko, karena pendanaan suatu hutang lebih besar dari pada modal sendiri sehingga akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.

Penelitian kelima, dilakukan oleh Hidayat dalam *Forum Ekonomi*. Volume 21 No. 1 Tahun 2019, ISSN: 1411-1713 telah terakreditasi Peringkat Keempat No. 21/E/KPT/2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, *Return On Equity* dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2016. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini *Purposive Sampling*, sampel penelitian ini sebanyak 20 perusahaan. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan bersifat ekplanasi, yaitu menjelaskan hubungan antar variabel yang dihipotesiskan dalam penelitian. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Leverage dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Apabila profitabilitas meningkat sehingga akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan maka perusahaan akan meningkatkan harga pasar saham yang diminati investor maka berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa leverage meningkat maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Sehingga akan berdampak pada meningkatkan harga saham, ekuitas perusahaan yang dibiayai dengan hutang tersebut harus dimanfaatkan secara optimal maka meningkatnya nilai perusahaan.

Penelitian keenam, dilakukan oleh Missy, Budiyanto dan Riyadi dalam *Journal Internasional of Bussiness and Finance Management Research*. Volume 4 No. 3 Tahun 2016, ISSN : 2053-1842. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Teknik pemilihan sampel menggunakan *Purposive Sampling*, sampel penelitian ini sebanyak 30 perusahaan manufaktur periode 2010-2014. Metode pengumpulan data menggunakan studi literatur dan dokumentasi dengan menggunakan data sekunder. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Dapat diartikan penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan tetapi hanya ke titik tertentu. Setelah itu penggunaan hutang akan menurunkan nilai perusahaan karena peningkatan laba dari penggunaan hutang tidak sebanding dengan peningkatan biaya keuangan. Ukuran perusahaan tinggi maka akan menunjukkan kondisi yang stabil, terutama dikembalinya pengembalian saham bagi investor yang lebih tinggi, seperti investor memiliki harapan besar pada perusahaan besar di Indonesia sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Semakin besar tingkat pertumbuhan perusahaan sehingga semakin tinggi biaya yang dibutuhkan untuk investasi sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Profitabilitas meningkat maka akan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, semakin besar pengembalian yang diharapkan investor maka akan membuat meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian ketujuh, dilakukan oleh Fadjar dalam *Journal Internasional Business Review*. Vol.2, No.4, tahun 2013. ISSN : 5176-4804. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tata kelola perusahaan yang baik mekanisme, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2007-2011. Teknik pemilihan sampel menggunakan *Judgment Sampling*, penelitian sampel ini sebanyak 28 perusahaan. Teknik analisis data dengan menggunakan regresi linier berganda. Sumber data yang digunakan data sekunder. Hasil penelitian menyatakan bahwa mekanisme tata kelola perusahaan yang baik, leverage dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin meningkatnya

leverage akan berdampak pada nilai perusahaan yang meningkat. Bahwa perusahaan cenderung menggunakan hutang untuk mendanai modal mereka sendiri yang berasal dari laba ditahan dan modal saham. Penggunaan utang yang berlebihan akan mengurangi manfaatnya diterima untuk penggunaan hutang dikarenakan manfaat yang diterima tersebut tidak sebanding dengan biaya yang dikeluarkan, sehingga rendah proporsi hutang yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian kedelapan, dilakukan oleh Nohong dalam *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Volume 20 No. 2 Tahun 2016, ISSN: 2443-2687 telah terakreditasi A No. 30/E/KPT/2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh inovasi, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi melalui *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD). Jenis data yang digunakan dengan data kuantitatif. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis variance yang dikenal sebagai metode *Partial Least Square* (PLS). Teknik penentuan sampel menggunakan *Purposive Sampling*, sampel penelitian ini sebanyak 10 perusahaan. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa inovasi, pertumbuhan perusahaan dan ukuran berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan yang meningkat memiliki begitu banyak peluang untuk berinvestasi akan berdampak menarik investor untuk menanamkan saham pada perusahaan. Hal ini akan menyebabkan meningkatkan harga saham maka akan meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian kesembilan, dilakukan oleh Romadon, Sulistyono dan Samani dalam *Jurnal Ilmiah Ekonomi*. Volume 13 No. 1 Tahun 2018, ISSN: 2549-8991 telah terakreditasi Peringkat Keempat No. 21/E/KPT/2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran profitabilitas, struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri kimia di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2016. Teknik pemilihan sampel menggunakan *Purposive Sampling*, sampel penelitian ini sebanyak 80 perusahaan. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Hasil yang diperoleh menunjukkan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh positif dan signifikan

terhadap nilai perusahaan. Menunjukkan semakin rendah pertumbuhan perusahaan tidak membuat daya tarik kepada investor sehingga tidak mampu meningkatkan harga saham maka berdampaknya menurunnya nilai perusahaan.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Nilai Perusahaan

Menurut Suryantini dan Arsawan (2014), Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Nilai perusahaan dalam memaksimalkan tujuan perusahaan melalui peningkatan kemakmuran para pemegang saham. Salah satu yang berhubungan dengan investor terhadap perusahaan, maka dikaitkan dengan harga saham. Harga pasar dari saham perusahaan yang terbentuk antara pembeli dan penjual disaat terjadi transaksi disebut nilai pasar perusahaan, karena harga pasar saham dianggap cerminan dari nilai aset perusahaan sesungguhnya. Bagi perusahaan terbuka harga saham yang diperjual belikan dipasar modal merupakan indikator nilai perusahaan. Jika nilai perusahaan kurang dari jumlah yang dijanjikan kepada pemegang surat hutang maka pemegang saham tidak akan mendapatkan apa-apa. Menurut Stephen, *et. al.* (2015), nilai perusahaan diukur dengan *price Book Value* (PBV), Tobin'Q yang dirumuskan sebagai berikut :

Price Book Value (PBV) merupakan rasio valuasi investasi yang sering digunakan oleh investor untuk membandingkan nilai pasar saham perusahaan dengan nilai bukunya.

$$PBV = \frac{\text{harga per lembar saham}}{\text{nilai buku per lembar saham}}$$

Tobin'Q merupakan rasio nilai pasar saham perusahaan terhadap nilai buku ekuitas perusahaan.

$$\text{Tobin'Q} = \frac{(EMV+D)}{(EMB + D)}$$

2.2.2 Profitabilitas

Menurut Wahyuningsih dan Purwanto (2013), Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba bersih dari aktifitas yang dilakukan

selama periode yang ditentukan. Profitabilitas ini menggambarkan hasil akhir dari seluruh kebijakan dan keputusan operasional perusahaan. Dilihat dari baik dan buruknya kinerja keuangan perusahaan maka dapat menentukan bagaimana nilai perusahaan dimata investor dan dipasar modal. Dimana profitabilitas sangat berperan penting pada semua aspek bisnis karena dapat menunjukkan efisien dari perusahaan serta dapat menunjukkan keuntungan yang akan diperoleh investor dari pihak perusahaan. Menurut Hery (2015), profitabilitas diukur dengan *Return On Equity* (ROE), *Return On Asset* (ROA), *Gross Profit Margin* (GPM), *Operating Profit Margin* (OPM), *Net Profit Margin* (NPM) yang dirumuskan sebagai berikut :

Return On Equity (ROE) Merupakan tingkat pengembalian atas ekuitas pemilik perusahaan.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{total asset}}$$

Gross Profit Margin (GPM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya presentase laba kotor atas penjualan bersih.

$$\text{GPM} = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Total pendapatan}}$$

Operating Profit Margin (OPM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba operasional atas penjualan.

$$\text{OPM} = \frac{\text{Laba operasional}}{\text{Penjualan bersih}}$$

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang menilai presentase laba bersih yang didapat setelah dikurangi pajak terhadap pendapatan yang diperoleh dari penjualan.

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}}$$

Menurut Hery (2015), tujuan dan manfaat rasio profitabilitas yaitu :

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang ternanam dalam total aset.
5. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang ternanam dalam total ekuitas.
6. Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.
7. Untuk mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih.
8. Untuk mengukur laba bersih atas penjualan bersih.

2.2.3 Leverage

Menurut Kurnia (2017), Leverage merupakan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola hutang untuk memperoleh keuntungan dan juga untuk melunasi hutangnya. Pengelolaan leverage sangatlah penting, sebab keputusan dalam penggunaan hutang yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan yang dikarenakan adanya pengurangan atas pajak penghasilan. Leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Penentuan sumber dana merupakan tanggung jawab manajer keuangan, karena perolehan sumber dana tersebut digunakan untuk mendanai investasi yang direncanakan oleh perusahaan. Oleh karena itu, manajer harus akurat dalam mempertimbangkan keuntungan dan risiko yang dihadapi untuk menentukan sumber dana yang akan digunakan. Menurut Hery (2015), leverage diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Long Term debt to Equity Ratio*, *Debt to Asset Ratio* (DAR) yang dirumuskan sebagai berikut :

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana modal sendiri menjamin seluruh utang.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Long Term Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana modal sendiri menjamin seluruh utang jangka panjang perusahaan.

$$\text{LTD Equity ratio} = \frac{\text{Utang jangka panjang}}{\text{Ekuitas}}$$

Debt to Asset Ratio (DAR) merupakan rasio yang mengukur bagian aktiva yang digunakan untuk menjamin keseluruhan kewajiban.

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aset}}$$

2.2.4 Growth Opportunity

Menurut Amanda, Utary dan Defung (2018), Growth opportunity merupakan kesempatan bagi pihak perusahaan untuk melakukan investasi yang dapat memberikan keuntungan. Dengan adanya peluang investasi pada suatu perusahaan ini akan memberikan sinyal positif pada pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang. Growth opportunity yang tinggi diharapkan mampu memberikan *return* yang tinggi di masa depan. Dalam hal ini nantinya akan berdampak pada permintaan saham di pasar modal yang tinggi sehingga menyebabkan harga saham perusahaan meningkat. Menurut Nohong (2016), *Growth opportunity* diukur dengan *Price Earning Ratio* (PER), *Invesment to Sales* (IOE), *Market to Books Total Asset* (MTBA), *Market to Books Total Equity* (MTBE) yang dirumuskan sebagai berikut:

Price Earning Ratio (PER) merupakan salah satu ukuran paling dasar dalam analisis saham secara fundamental.

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

Invesment to Sales (IOE) merupakan rasio yang menilai presentase investasi terhadap laba.

$$\text{IOE} = \frac{\text{Investasi}}{\text{Laba}}$$

Market to Books Total Asset (MTBA) merupakan rasio yang menilai presentase nilai buku utang ditambah dengan lembar saham beredar dikali dengan harga saham terhadap total aktiva.

$$\text{MTBA} = \frac{(\text{Nilai buku hutang} + (\text{lembar saham beredar} \times \text{harga saham}))}{\text{Total aktiva}}$$

Market to Books Total Equity (MTBE) merupakan rasio yang menilai presentase lembar saham beredar dikali dengan harga saham terhadap total ekuitas.

$$\text{MTBE} = \frac{(\text{Lembar saham beredar} \times \text{harga saham})}{\text{total ekuitas}}$$

2.3 Hubungan Antar Variabel Penelitian

2.3.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Semakin besar keuntungan yang diperoleh semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividennya, hal ini berdampak pada kinerja keuangan perusahaan yang baik sehingga investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan yang baik maka minat investor terhadap perusahaan juga akan tinggi sehingga akan meningkatkan harga saham dan selanjutnya meningkatkan nilai perusahaan.

2.3.2 Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Leverage merupakan gambaran atas pemakaian hutang suatu perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Pengelolaan leverage sangatlah penting. Leverage yang tinggi artinya jumlah hutang dibanding asset perusahaan lebih besar, akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Asset perusahaan yang dibiayai dengan hutang tersebut harus dimanfaatkan secara optimal sehingga nilai perusahaan meningkat.

2.3.3 Pengaruh Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan dapat menunjukkan sinyal positif terhadap nilai perusahaan. Growth opportunity yang tinggi memiliki begitu banyak peluang investasi yang akhirnya akan membuat investor percaya terhadap perusahaan tersebut sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Hal ini akan menyebabkan naiknya harga saham sehingga nilai perusahaan meningkat.

2.4 Hipotesis Penelitian

Bedasarkan uraian tentang hubungan antar variabel diatas, menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Karena Profitabilitas yang cukup tinggi akan mendapatkan dana yang cukup, sehingga perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya setiap tahunnya. Tingkat profitabilitas

memiliki hubungan yang positif dengan harga saham. Sehingga semakin besar profitabilitas semakin besar pula harga pasar. Karena besarnya profitabilitas memberikan indikasi bahwa pengembalian yang akan diterima investor akan tinggi, sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut dan menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham sehingga akan mempengaruhi meningkatnya nilai perusahaan. Oleh karena itu dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1: Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Bedasarkan uraian tentang hubungan antar variabel diatas, menunjukkan bahwa Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Karena dengan hutang meningkat, sehingga kemungkinan bangkrut akan semakin meningkat. Jika perusahaan mengalami kebangkrutan, sehingga reputasi manajer akan hancur dan tidak bisa dipercaya menjadi manajer lagi. Karena itu perusahaan yang meningkatkan hutang, bisa dipandang sebagai perusahaan yang yakin dengan prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Karena cukup yakin, sehingga manajer perusahaan tersebut berani menggunakan hutang yang lebih besar. Investor diharapkan akan menangkap signal bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik. Dengan kesempatan investasi yang tinggi, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H2: Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

Bedasarkan uraian tentang hubungan antar variabel diatas, menunjukan bahwa growth opportunity berpengaruh signifikan dan memiliki arah yang positif terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi growth opportunity, sehingga menunjukan bahwa perusahaan akan semakin berkembang setiap tahunnya yang baik menandakan kualitas kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi yang sehat dan membutuhkan modal yang lebih besar untuk merealisasikan peluang tersebut dan tentunya para investor akan tertarik. Hal ini akan menyebabkan naiknya harga saham. Ketika banyak investor masuk dan kinerja keuangan perusahaan yang baik tentunya laba yang diperoleh akan semakin tinggi berarti nilai perusahaan juga akan semakin besar. Oleh karena itu dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H3: Growth opportunity berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.5 Kerangka Pemikiran

Dari landasan teori dan beberapa penelitian terdahulu yang telah diuraikan diatas, maka disusun hipotesis yang merupakan alur pemikiran dari peneliti. Kemudian digambarkan dalam kerangka teoritis yang disusun sebagai berikut:

